

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2011.00319
Nama : Metta Hapsari Putri
Program Studi : Penyiaran- D3
JUDUL (Bhs.Indonesia) : Teknik Penulisan Naskah dalam Film Pendek
"ALTER EGO"
JUDUL (Bhs.Ingggris) : Technical Script Writing in a Short Film
"ALTER EGO"

Abstrak (Bhs.Indonesia) :

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Masa remaja adalah masa-masa yang sangat rawan karena di usia 13 tahun sampai 20 tahun, mereka belum bisa mengontrol emosinya sendiri. Pada masa ini banyak sekali remaja yang sedang mencari jati dirinya yang sebenarnya dengan melihat ataupun mencoba-coba hal-hal yang baru. Untuk itu, penulis membuat sebuah film pendek yang bergenre triler psikology yang berjudul "Alter Ego". Alter ego sendiri berarti sisi lain dari diri manusia. Film Alter Ego bercerita tentang seorang gadis remaja yang periang tiba-tiba mendapatkan sebuah teror dari orang yang tak dia kenal yang membuat gadis itu menjadi depresi dan tertekan. Dalam film ini penulis berperan sebagai penulis naskah yang mempunyai ide cerita dalam film ini. Dari film Alter Ego ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak-dampak ketidakstabilan emosi remaja yang dapat mempengaruhi masa depan remaja itu sendiri. Selain itu, penulis juga mengharapakan bahwa dari film ini orang tua dapat lebih memperhatikan tingkah laku dari putra-putrinya yang sedang berada di masa remaja.

Abstrak (Bhs.Ingggris) :

Teenagers is a period of transition from childhood toward adulthood. Teenage years was a time very vulnerable because at the age of 13 years to 20 years, they have not been able to control his own emotions. At this time a lot of teenagers who are searching for his true self to see or try new things. For that, the writer make a short film thriller Psikology called "Alter Ego". Alter ego itself means the other side of the human self. Alter Ego movie tells the story of a cheerful teenage girl, but suddenly get a terror of the people he did not know who

made her into a depression and depressed. In this film the writer act as a screenwriter who has a story idea in this movie. From this film is expected to provide an overview on the effects of teenage emotional instability that could affect the future of the teens themselves. In addition, the writer also expect, that from this film parents can pay more attention to the behavior of their children who were in the teen years.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Drs. Abdul Syukur, MM
NPP 0686.11.1992.017

Nama :
NPP :

TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM FILM PENDEK “ALTER EGO”

Metta Hapsari Putri A24.2011.00319

Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Masa remaja adalah masa-masa yang sangat rawan karena di usia 13 tahun sampai 20 tahun, mereka belum bisa mengontrol emosinya sendiri. Pada masa ini banyak sekali remaja yang sedang mencari jati dirinya yang sebenarnya dengan melihat ataupun mencoba-coba hal-hal yang baru. Untuk itu, penulis membuat sebuah film pendek yang bergenre triler psikology yang berjudul “Alter Ego”. Alter ego sendiri berarti sisi lain dari diri manusia. Film Alter Ego bercerita tentang seorang gadis remaja yang periang tiba-tiba mendapatkan sebuah teror dari orang yang tak dia kenal yang membuat gadis itu menjadi depresi dan tertekan. Dalam film ini penulis berperan sebagai penulis naskah yang mempunyai ide cerita dalam film ini. Dari film Alter Ego ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak-dampak ketidakstabilan emosi remaja yang dapat mempengaruhi masa depan remaja itu sendiri. Selain itu, penulis juga mengharapkan bahwa dari film ini orang tua dapat lebih memperhatikan tingkah laku dari putra-putrinya yang sedang berada di masa remaja.

Kata Kunci : Remaja, Emosi Remaja, Film, Alter Ego, Penulis Naskah

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescence*, artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”. Lebih lanjut *adolescence* memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Remaja berada pada batas peralihan kehidupan dari anak menuju ke masa dewasa. Hurlock mengemukakan bahwa remaja usia 14 tahun sering kali mudah marah, mudah tersinggung, dan emosinya

cenderung meledak-ledak, tidak berusaha mengendalikan perasaannya. Sebaliknya remaja 16 tahun mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai keprihatinan. Jadi, adanya badai dan tekanan periode ini berkurang menjelang berakhirnya awal masa remaja.

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Masa remaja awal perkembangan emosinya

menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental. Saat melakukan sesuatu mereka hanya menuruti ego dalam diri tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi. Berdasarkan tinjauan teori perkembangan, usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian (Fagan, 2006). Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial.

Kepribadian adalah ciri-ciri watak seseorang individu yang konsisten, yang memberikan suatu identitas sebagai individu yang khusus. Selain itu ada juga yang mempunyai pendapat bahwa munculnya istilah kepribadian itu dari ilmu jiwa agama, dimana istilah itu pengambilannya disesuaikan dengan ruang metafisik yaitu jiwa. Kepribadian memiliki karakteristik individu yang terdiri

dari pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten.

Kepribadian ganda sendiri merupakan suatu keadaan di mana kepribadian individu terpecah sehingga muncul kepribadian yang lain. Kepribadian itu biasanya merupakan ekspresi dari kepribadian utama yang muncul karena pribadi utama tidak dapat mewujudkan hal yang ingin dilakukannya. Dalam bahasa yang lebih sederhana dapat dikatakan bahwa ada satu orang yang memiliki kepribadian lebih dari satu atau memiliki dua kepribadian sekaligus.

Contoh kasus kepribadian ganda di luar negeri yaitu Shirley Ardell Mason lahir di Dodge Center, Minnesota. Dia adalah seorang wanita yang kehidupannya didokumentasikan di buku dan film dengan nama **Sybil Isabel Dorsett** untuk melindungi identitas aslinya. Buku itu ditulis oleh Flora Rheta Schreiber dan diterbitkan pada tahun 1973 (diterbitkan di Indonesia tahun 1982 oleh PT. Sinar Harapan). Filmnya pun sudah dibuat dan diudarakan tahun 1976 di CBS. Sybil menceritakan tentang seorang gadis

dengan kepribadian yang terpecah sampai terdapat 16 kepribadian dalam satu tubuh. Enam belas pribadi itu diketahui adalah: Clara, Helen, Marcia, Marjorie, Mary, Mike (laki-laki), Nancy Lou Ann Baldwin, Peggy Ann Baldwin, Peggy Lou Baldwin, Ruthie, Sid (laki-laki), Sybil Ann, Sybil Isabel Dorsett, Vanessa Gaile, Victoria Antoniette Shcarleu (Vicky) dan kepribadian terakhir yang tak diketahui namanya. Menurut versi buku, Sybil merupakan seorang anak yang sering disiksa oleh ibunya dengan tangan, juga terlalu mengawasi anak secara berlebih-lebihan sehingga si anak merasa tertekan.

Di jaman modern seperti sekarang ini, untuk memperjelas bagaimana karakteristik remaja, para seniman dan pemilik *production house* berlomba-lomba untuk membuat sebuah film yang bertemakan remaja seperti yang sudah banyak beredar di bioskop maupun layar kaca televisi.

Kinan merupakan salah satu contoh karya film yang bercerita mengenai dampak kelabilan emosi pada remaja, dimana salah satu tokoh mengalami gangguan kejiwaan

sehingga mengalami halusinasi berlebihan yang dikemas dengan judul "Alter Ego". Namun disini Kinan memiliki seorang sahabat yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan ada juga Mika yang terduduk menjadi peneror yang selama ini mengganggu Kinan.

Sinopsis

Cerita ini mengisahkan mengenai Kinan, seorang mahasiswi yang periang, pintar dan pandai bergaul. Dia suka dengan seorang cowok bernama Vino, seorang yang cuek dan keren. Namun, hal ini ternyata tidak diketahui oleh Rizka, sahabat Kinan yang bawel dan selalu ingin tahu. Kinan memang berusaha merahasiakannya dari Rizka, karena Kinan tak ingin semua orang jadi tahu akibat ulah sahabatnya yang bawel. Namun alasan kuat Kinan sebenarnya yaitu Kinan nggak mau diberondong dengan pertanyaan-pertanyaan konyol dari Rizka yang memaksanya untuk menjawabnya.

Namun siapa sangka, seseorang yang belum dikenal sebelumnya oleh Kinan, sedang berusaha untuk berkenalan lebih jauh dengannya dengan cara yang unik. Dimulai dari

telepon iseng yang akhir-akhir ini selalu ditujukan kepada Kinan. Hingga keterkejutan Kinan dan Rizka saat tiba-tiba terdapat coretan-coretan di cermin toilet, saat mereka sedang berada di kamar mandi.

Kecurigaan timbul saat Rizka memergoki Mika (laki-laki 20 tahun) yang sedang mengotak-atik binder Kinan. Kecurigaan itu semakin kuat saat Rizka menemukan sesuatu di dalam binder tersebut.

Apakah Mika adalah pelakunya? Atau ada orang lain yang ingin mengenal Kinan lebih dalam?

Treatmen

SCENE 1

SIANG HARI – PARKIRAN KAMPUS
KINAN BERJALAN SENDIRI DI PARKIRAN KAMPUS SAMBIL MEMBERIKAN SENYUM DAN SAPAAN KEPADA ORANG YANG DIKENAL. DI PERTENGAHAN JALAN. RIZKA TEMAN KINAN DATANG. MEREKA BERJALAN BERDUA MENUJU KELAS. NAMUN, KINAN TIBA-TIBA TERPANA DENGAN VINO YANG MELINTAS DIDEPANNYA. LELAKI YANG DIAM-DIAM KINAN SUKA.

CUT TO....

SCENE 2

SIANG HARI – KELAS
KINAN DAN RIZKA DUDUK DI BANGKU DERETAN KEDUA DI SEBELAH KANAN.. SAAT KINAN DAN RIZKA SEDANG MENGOBROL PANDANGAN KINAN KEMBALI TERPANA MELIHAT SOSOK COWOK YANG TAK ASING BAGINYA YAITU VINO.. SAAT KINAN SEDANG ASYIK MELIHAT VINO, KINAN DISADARKAN OLEH RIZKA.

DISSOLVE TO...

SCENE 3

SIANG HARI – KANTIN
KINAN SEDANG DUDUK-DUDUK SAMBIL MENGGAMBAR DISEBUAH MEJA TEMPAT BIASA DIA NONGKRONG. KEMUDIAN, RIZKA DATANG DENGAN WAJAH KESAL SAAT MENEMUKAN SAHABATNYA SEDANG DUDUK SANTAI TANPA DOSA. KINAN MENJOBA MENGGODA TEMANNYA YANG SEDANG KESAL. NAMUN TIBA-TIBA TELEPON SELULER KINAN BERDERING, KINAN SONTAK MENGANGKATNYA NAMUN TAK ADA JAWABAN DARI ARAH SEBALIKNYA KINAN MERASA ADA YANG JANGGAL, TETAPI KINAN SEGERA MELUPAKANNYA.

DIP TO BLACK...

SCENE 4

SIANG HARI – KAMAR MANDI
RIZKA MEMINTA KINAN UNTUK MENEMANINYA KE KAMAR MANDI SETELAH JAM KULIAH BERAKHIR. KARENA

SUDAH TAK TAHAN RIZKA AKHIRNYA MASUK KAMAR MANDI TERLEBIH DAHULU. KINAN MENYUSUL MASUK KAMAR MANDI SETELAH MERAPIKAN RAMBUT. SELANG BERAPA WAKTU KINAN KELUAR DARI KAMAR MANDI, SAAT KELUAR KINAN MENEMUKAN SEBUAH LIPSTIK DAN SAAT MENGHADAP CERMIN, KINAN MELIHAT TULISAN “HAI KINAN” YANG HAMPIR MEMENUHI CERMIN. KINAN YANG KAGET SONTAK MEMANGGIL-MANGGIL RIZKA YANG ADA DI KAMAR MANDI SAMPING. RIZKA KELUAR SECARA TERBURU-BURU, SAAT DIBERITAHU KINAN UNTUK MELIHAT KE ARAH CERMIN RIZKA JUGA TERSENTAK KEMUDIAN MEMINTA KELUAR KAMAR MANDI TANPA BASA-BASI.

CUT TO....

SCENE 5
SIANG HARI – KORIDOR KAMPUS
KINAN SEDIKIT BERLARI DI LORONG KAMPUS MENUJU KELAS, NAMUN LANGKAHNYA MULAI TERHENTI SAAT RIZKA MEMANGGIL SEMBARI MENGEJARNYA. RIZKA MENCOBA MEMBERITAHU BAHWA KINAN DIPANGGIL OLEH SALAH SATU DOSEN, NAMUN KINAN MASIH BERSIKUKUH UNTUK MENGGAMBIL BINDER YANG TERTINGGAL DI KELAS. RIZKA MENCOBA UNTUK MEMBUJUKNYA KEMBALI DENGAN BERBAGAI ALASAN.

AKHIRNYA KINAN MAU UNTUK MENEMUI DOSEN TERSEBUT DAN PERGI BURU-BURU. TAPI KINAN TERHENTI SAAT TERINGAT BINDER DAN LANGSUNG MEMINTA TOLONG RIZKA UNTUK MENGGAMBILNYA.

DISSOLVE TO...

SCENE 6
SIANG HARI – DEPAN KELAS
SAAT SUDAH DI DEPAN PINTU D4.3, LANGKAH RIZKA TERHENTI KETIKA MEMERGOKI MIKA SEDANG MENUTUP BINDERNYA KINAN. MIKA KAGET KARENA TERTANGKAP BASAH, LALU PERGI... RIZKA BURU-BURU MENGAMBIL BINDER DAN MELIHAT APA YANG HABIS MIKA LAKUKAN DENGAN BINDER KINAN. RIZKA TERKEJUT MENGETAHUI APA YANG ADA DI DALAM BINDER DAN LANGSUNG PERGI MENEMUI KINAN.

DISSOLVE TO...

SCENE 7
SIANG HARI – PARKIRAN KAMPUS
RIZKA YANG BERJALAN TERGESA-GESA, AKHIRNYA MELIHAT KINAN DAN LANGSUNG MENGEJARNYA. TANPA PIKIR PANJANG DAN TANPA PENJELASAN APAPUN RIZKA LANGSUNG MENARIK TANGAN KINAN DAN MEMAKSANYA UNTUK MENGIKUTINYA..

CUT TO....

SCENE 8

SIANG HARI – KANTIN

KINAN DAN RIZKA DUDUK DIMEJA BIASA. SEMBARI MENUNGGU PESANAN MEREKA, KINAN MEMBUKA PERCAKAPAN TERLEBIH DAHULU KARENA SUDAH TAK SABAR MENDENGARKAN CERITA TENTANG APA YANG DIALAMI SAHABATNYA INI.. RIZKA BERCEKAP PANJANG LEBAR MENGENAI TEROR YANG DITERIMA KINAN, RIZKA MULAI MENDUGA-DUGA JIKA PELAKU PENEROR ITU ADALAH MIKA DENGAN ALASAN DIA TELAH MEMERGOKI MIKA MENUNTUP BINDER DAN PERGI TERBURU-BURU. RIZKA MENUNJUKKAN BINDER KINAN YANG BERISI BANYAK CORETAN-CORETAN YANG SAMA DENGAN YANG ADA DI CERMIN KAMAR MANDI. KINAN SEMAKIN BINGUNG. DAN TANPA MEREKA SADARI VINO TERNYATA JUGA BERADA DI KANTIN , DUDUK DI SEBRANG DAN TELAH MENDENGAR SEMUA YANG MEREKA KATAKAN DENGAN TATAPAN TAJAM.

DIP TO BLACK...

SCENE 9

SORE HARI – KAMAR KINAN

KINAN SEDANG TIDUR DI KAMARNYA, TIBA-TIBA KINAN MULAI TERGANGGU DENGAN ADANYA TELEPON YANG BERDERING, SAAT KINAN MENCoba UNTUK

MENGANGKAT TELEPONNYA TERNYATA TELEPONNYA MATI. KINAN MENCoba TIDUR KEMBALI, NAMUN TELEPON ITU BERDERING LAGI, KINAN MENGANGKATNYA KEMBALI, TAPI MATI KEMBALI. DAN TELEPON TERSEBUT BERDERING KEMBALI DAN BERULANG KALI KINAN MENCoba UNTUK MENGANGKATNYA, NAMUN TELPON TERSEBUT MATI LAGI. KINAN BENAR-BENAR TERGANGGU DAN MEMBUAT KINAN AKHIRNYA TIDAK BISA TIDUR LAGI DAN AKHIRNYA MEMUTUSKAN UNTUK MANDI KEMUDIAN BERANGKAT KE KAMPUS.

DIP TO BLACK...

SCENE 10

SORE HARI – LORONG KAMPUS KINAN SEDANG MENUNGGU RIZKA KELUAR DARI KELAS Sambil DUDUK DI BANGKU LORONG KAMPUS Sambil MEMAINKAN KAKINYA. SAAT MATA KINAN SEDANG MENGITARI LORONG KAMPUS, TIBA-TIBA KINAN MERASA MELIHAT MIKA. TETAPI SAAT RIZKA DATANG DENGAN MENGAGETINYA, KINAN BARU TERSADAR BAHWA MIKA TIDAK ADA. NAMUN WAKTU KINAN MENCERITAKANNYA KE RIZKA , KINAN MELIHAT SOSOK MIKA LAGI. DAN LAGI-LAGI SAAT RIZKA MELIHAT TIDAK ADA SIAPA-SIAPA DAN MNCoba MEMBERI TAHU KINAN, TAPI KINAN TETAP TIDAK PERCAYA. MERASA

KASIAN DENGAN
SAHABATNYA RIZKA
MENGAJAK KINAN UNTUK
PULANG SAJA.

CUT TO...

SCENE 11
SIANG HARI – DIBAWAH
POHON
MELIHAT TEMAN-TEMANNYA
SEDANG ASYIK NONGKRONG,
KINAN PUN MENGHAMPIRINYA
TANPA PIKIR PANJANG,
SEMBARI MENUNGGU RIZKA
YANG TAK KUNJUNG DATANG.
KINAN MENYAPA, KEMUDIAN
MENGOBROL DENGAN TEMAN-
TEMANNYA. SAAT MATA
KINAN MENGITAR
KESEKELILING, KINAN BARU
SADAR KALAU VINO JUGA
BERADA DI TEMPAT YANG
SAMA. TAPI TIBA-TIBA
SATPAM KAMPUS
MENGHAMPIRI DAN
MEMBERIKAN SEBUAH KOTAK
KEPADA KINAN. SAAT ITU
JUGA RIZKA DATANG DENGAN
CARA MENGEJUTI KINAN
YANG SEDANG
MENDAPATKAN KADO. RIZKA
MENGGODA KINAN DENGAN
MENGAMBIL KADO YANG
DIBAWA DAN AKHIRNYA
MENGEMBALIKKAN SETELAH
KINAN MEMINTA KEMBALI.
RIZKA MENYURUH KINAN
UNTUK SEGERA MEMBUKA
KADO ITU KARENA

PENASARAN. KINAN
AKHIRNYA MEMBUKA KADO
ITU DAN LANGSUNG TERKEJUT
DENGAN ISINYA.

DIP TO BLACK...

SCENE 12
SIANG HARI – KAMAR KINAN
SETELAH KINAN MENERIMA
BANYAK TEROR, AKHIRNYA
KONDISI PSIKIS KINAN
MENURUN. KINAN MULAI TAK
BERANI UNTUK KELUAR
KAMAR, KINAN BENAR-BENAR
MERASA KETAKUTAN.
BERUNTUNG KINAN MASIH
MEMPUNYAI SAHABAT YANG
BEGITU SETIA MENEMANINYA
DISAAT DOWN SEPERTI INI..
TETAPI SAAT RIZKA PERGI
KINAN MULAI TERBANGUN
DARI TIDURNYA, KINAN
KEMBALI MELIHAT MIKA DAN
KINAN MULAI TERANCAM
DENGAN ADANYA MIKA. MIKA
MENCoba UNTUK MEMBUNUH
KINAN, NAMUN KINAN
BERHASIL MEMBRONTAK DAN
MENJAUHKAN MIKA DARI
DIRINYA. KINAN YANG MASIH
TERDESAK LANGSUNG
MENGAMBIL SEBUAH CUTTER,
BERDIRI DAN LANGSUNG
MENSUSUK MIKA.

CAMERA TRACK OUT...

-CREDIT TITLE

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku :

- Darajad, Zakiah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta : Ruhana.
- E. B. Hurlock. 1993. *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*. Jakarta : Erlangga.
- F. J. Monks, dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Lutters, Elizabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta :Grasindo.
- Moh. Ali dan Moh. Asrori. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik “Bahan Pembelajaran Untuk Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah*. Padang : UNP press.
- Prawirosudirjo. 2003. *Menginjak Masa Remaja*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Set, Sony. 2008. *Rahasia Menulis Skenario Profesional*. Yogyakarta :Liliput.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Radja Grafindo Persada.